

Abstrak

Kesehatan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manusia. Kesehatan yang baik dapat meningkatkan produktivitas pekerja dengan meningkatkan kapasitas fisik mereka, seperti kekuatan dan daya tahan, serta kapasitas mental mereka, seperti fungsi kognitif dan kemampuan penalaran. Seperti di *Vehicle logistic Division*, diketahui bahwa 16% dari total penyakit yang dialami pegawainya disebabkan oleh saraf dan otot. Dengan menelusuri berdasarkan setiap departemen yang ada di divisi ini, pegawai yang paling banyak sakit adalah pada *Installation Department* yang memberikan kontribusi 60%, itu berarti bahwa dari 16% penyakit yang disebabkan oleh saraf dan otot 60% operator yang terinfeksi bekerja dalam *Installation Department*. Pekerjaan dalam Departemen Instalasi terdapat ada lima *line* yang memiliki tanggung jawab untuk menginstal mobil tersedia atau diberikan.

Dari lima *line*, yang paling banyak pegawainya sakit adalah pada *line 2* yang berkontribusi 25%. Setelah itu, diidentifikasi lagi dan hasilnya jenis pekerjaan yang pekerjaannya paling banyak sakit adalah pada Pos 2D yang bertanggung jawab untuk menginstal wooden LH dan routing. Setelah itu, kondisi existing di nilai dengan menggunakan metode ocra Indeks yang mengevaluasi empat faktor risiko utama secara kolektif berdasarkan durasi kerja, *repetitiveness*, kekuatan, postur canggung dan gerakan, dan kurangnya periode pemulihan yang tepat. Kemudian, dari hasil yang diperoleh dari penilaian akan digunakan sebagai parameter untuk memberikan perbaikan yang dalam hal metode perbaikan kerja. Dengan meningkatkan dan mengatur waktu kerja, *gap* yang telah dikategorikan dalam ocra Indeks telah diperbaiki. Dengan kata lain Indeks ocra pada kondisi perbaikan lebih rendah dari yang sudah ada. Artinya, proses perbaikan berhasil menurunkan risiko penyakit dari 2,449 ke 1,836 dengan proses perbaikan yang berfokus terhadap empat faktor tersebut.

Kata kunci: OCRA Indeks, wooden LH kayu, saraf dan otot, Routing, *repetitiveness*, postur canggung